



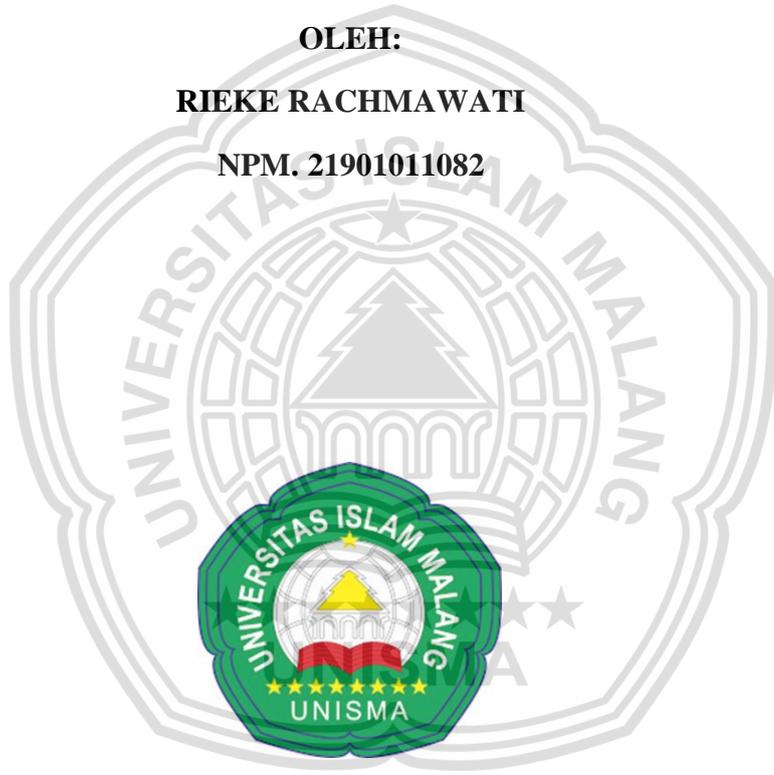
**METODE ORANG TUA DALAM MENANAMKAN  
KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT PADA ANAK  
(STUDI KASUS DI ASRAMA YON ARMED 1 ROKET  
SINGOSARI)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RIEKE RACHMAWATI**

**NPM. 21901011082**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana orang tua dalam mengembangkan disiplin sholat pada anaknya di Asrama Yon Bersenjata 1 Roket Singosari. Sumber data penelitian ini adalah orang tua dan anaknya. Selanjutnya data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan paradigma analisis data Miles dan Huberman, yang memerlukan pemeriksaan data dalam tiga langkah: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman, yaitu dengan menganalisis data melalui tiga langkah: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi kondensasi data. Pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi yang meliputi triangulasi teknis, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua telah menerapkan cara-cara tersebut dengan baik dalam menanamkan kedisiplinan pada anak, khususnya dalam hal melaksanakan shalat lima waktu. Orang tua yang senantiasa memberikan pengertian dengan mengajarkan shalat kepada anak sejak kecil, dengan menunjukkan gambaran apa makna shalat, menjadi teladan bagi anak dan mengajak anak shalat di awal waktu, meningkatkan pengawasan terhadap anak serta memberikan nasehat dan hukuman. jika anak tidak menuruti aturan orang lain. tua. hasil dari cara orang tua dalam menanamkan disiplin sholat pada anak telah menunjukkan perubahan yang diinginkan oleh orang tua yaitu anak sholat lima waktu tanpa disuruh, sholat tepat waktu dan memberikan pengaruh positif dengan menjadikan disiplin dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. .

Kata Kunci: Metode Pengasuhan, Disiplin, Anak.

## Abstract

*The purpose of this research is to describe how parents develop the discipline of prayer in their children at the Yon Armed 1 Rocket Singosari Dormitory. This study's data sources are parents and their children. Furthermore, data was gathered through observation, interviews, and documentation. This study employs Miles and Huberman's data analysis paradigm, which entails examining the data in three steps: data condensation, data presentation, and deriving conclusions. This study uses the data analysis model of Miles and Huberman, namely by analyzing the data in three steps: data condensation, data presentation, and drawing conclusions or verifying data condensation. Testing the validity of the data used by researchers is triangulation which includes technical triangulation, source triangulation and theoretical triangulation. The results of the study show that parents have applied these methods well in instilling discipline in their children, especially in terms of carrying out the five daily prayers. Parents who always provide understanding by*



*teaching prayer to children when they are young, by showing an image of what prayer means, being a role model for children and getting children to pray at the beginning of time, increasing supervision of children and giving advice and punishment if children do not obey other people's rules. old. the results of the parents' method of instilling the discipline of praying in children have shown the changes desired by parents, namely children praying five times a day without being ordered, praying on time and having a positive influence by making discipline in carrying out daily activities.*

**Kata Kunci:** Parenting Methods, Discipline, Children.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Keluarga adalah Lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan anak. Meskipun bukan termasuk satu-satunya faktor, dapat dikatakan keluarga merupakan unsur penentu dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak. Secara teoritis dapat dipastikan bahwa dalam keluarga yang baik, anak memiliki dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan yang cukup kuat untuk menjadi manusia dewasa.

Anak merupakan cikal bakal yang diharapkan tumbuh dan berkembang menjadi generasi penerus. Tapi tidak jarang dalam proses perkembangannya, seorang anak mengalami gangguan yang tidak diketahui dari mana datangnya, sehingga tidak mustahil perkembangannya terhambat, bahkan terhambat sama sekali. Kegagalan disini bukan semata-mata berasal dari anak karena ketidakmampuan merespon transformasi keilmuan tapi cenderung merujuk pada bagaimana sistem pendidikan dari orang tua. Terutama dalam pendidikan keluarga hal ini kaitannya dengan orang tua yang menjadi panutan dan berkewajiban mendidik dan menanamkan kebaikan pada anaknya. Tugas utama orang tua dalam mendidik anaknya, sekaligus sebagai contoh kepada anak-anaknya. Baik buruknya seorang anak kelak akan sangat tergantung pada didikan orang tua anaknya.

Kondisi yang demikian berpengaruh terhadap pola pendidikan anak dalam keluarga, utamanya pendidikan agama yang berlangsung dalam keluarga. Terutama dalam hal penanaman kedisiplinan ibadah shalat, karena

shalat merupakan kewajiban bagi umat islam dan hal tersebut harus kita perkenalkan pada anak-anak sejak usia dini. Pada masa dini inilah, anak berada dalam keadaan yang sangat peka terhadap stimulan internal dan eksternal, dan semua perkembangan anak mulai terbentuk dan cenderung menetap sampai usia dewasa. Jika shalat tidak diperkenalkan dan ditanamkan sejak dini atau salah penyampaian kepada anak, maka anak akan acuh tak acuh terhadap shalat yang notabnya salah satu kewajiban yang harus dijalankan oleh umat islam.

Disamping itu dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat kepada anak diperlukan metode yang tepat, karena keberhasilan dalam Pendidikan orang tua, khususnya dalam proses penanaman tidak terlepas dari metode yang digunakan dan edukasi yang disampaikan kepada anak. Metode orang tua Ini sangat penting untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tanpa metode suatu materi atau edukasi tidak dapat berproses secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dari penanaman kedisiplinan ibadah shalat anak. Metode hanya penting dalam hubungan dengan segenap komponen lainnya, seperti: tujuan, penanaman, anak, pendidik dan situasi.

Pada masa sekarang ini masih banyak orang tua yang kurang paham terhadap perkembangan yang dimiliki oleh anaknya. Metode yang ditunjukkan hanya pada ranah kongnitif saja. Padahal anak pada usia 5-12 tahun belum memiliki konsep yang jelas dalam hal pengetahuan. Mengingat pentingnya Pendidikan shalat pada anak usia 5-12 tahun merupakan fondasi dari agama dan kepribadiannya. Maka memahami karakteristik anak menjadi sangat penting bagi orang tua untuk membantu anak dalam proses

perkembangannya apabila menginginkan generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal. Metode orang tua yang diterapkan perlu disesuaikan dengan karakteristik anak. Penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan karakter anak akan dapat membantu kemampuan anak secara optimal, yang akan berakibat dengan tumbuhnya sikap dan perilaku positif bagi anak.

Adapun yang diterapkan didalam asrama Militer Yon Armed 1 Roket Singosari sebagai lokasi penelitian yang berada di di Dusun sempol, Desa Ardimulyo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Dalam asrama ini mayoritas orang tua (ayah) berprofesi sebagai TNI, dan orang tua (Ibu) sebagai ibu rumah tangga sekaligus menyandang sebagai Wanita karir. Dari data yang diperoleh peneliti, di dalam asrama Yon Armed 1 Roket Singosari ditemukan rata-rata orang tua mempunyai anak usia 5-12 tahun. Sedangkan balita dan remaja sangat sedikit. Dari bekal data yang diperoleh diatas maka penulis tertarik untuk meneliti di asrama Yon Armed 1 Roket Singosari ini, tentang bagaimana keluarga TNI menerapkan metode dalam menanamkan kedisiplinan ibadah sahalat pada anak-anaknya yang berusia 5-12 tahun. Karena mayoritas penduduk di asrama Yon Armed 1 Rojet Singosari adalah orang tua yang berlatar belakang militer dengan serba disiplin, dalam hal menanamkan kedisiplinan beribadah shalat ini juga diterapkan dan dikembangkan berdasarkan potensi anaknya dengan nilai-nilai islam dan tuntunan Nabi Muhammad SAW.

Dalam penelitiannya, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Terlihat banyaknya anak-anak yang melaksanakan shalat lima waktu di

masjid dengan kesadaran diri. Hal ini juga dikuatkan oleh wawancara peneliti dengan orang tua anak yang menceritakan bagaimana kebiasaan-kebiasaan anak di asrama pada waktu adzan berkumandang meskipun orang tua sedang berdinass. Jamaah di masjid terbilang cukup banyak dari kalangan anak-anak baik laki-laki maupun perempuan yang menjadi penyempurna dalam mengisi saf-saf yang kosong. Banyaknya anak yang melaksanakan shalat berjamaah di Masjid At Taqwa tentunya menjadi pusat perhatian peneliti, dikarenakan kerajinannya dalam melaksanakan ibadah shalat 5 waktu tidak hanya dilaksanakan secara berjamaah dirumah saja. Sehingga hasil observasi ini menambah ketertarikan peneliti yang ingin mengetahui lebih dalam terkait bagaimana metode yang orang tua gunakan dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat pada anak di asrama Yon Armed 1 Raket Singosari.

Dari situasi yang memperlihatkan betapa antusiasnya anak-anak dalam melaksanakan ibadah shalat secara rutin dan dilakukan tanpa paksaan, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana metode yang diterapkan orang tua pada anaknya sehingga sang anak begitu taat dalam melaksanakan ibadah shalat rutin ditengah-tengah kesibukan orang tuanya yang berprofesi sebagai TNI. Peneliti, dalam penelitian ini mengangkat judul “*Metode Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Pada Anak (Studi Kasus di ASRAMA YON ARMED 1 ROKET SINGOSARI)*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka pokok permasalahan peneliti dari fokus penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman orang tua dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat pada anak di Asrama Yon Armed 1 Roket Singosari?
2. Bagaimana metode orang tua dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat pada anak di Asrama Yon Armed 1 Roket Singosari?
3. Bagaimana hasil dari metode orang tua dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat pada anak di Asrama Yon Armed 1 Roket Singosari?

### C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang sesuai realita tentang bagaimana metode orang tua dalam menjalankan disiplin ibadah solat pada anak yang bertempat di Asrama Yon Armed 1 Roket Singosari. Maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemahaman orang tua dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat pada anak di Asrama Yon Armed 1 Roket Singosari
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana metode orang tua dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat pada anak di Asrama Yon Armed 1 Roket Singosari
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari metode orang tua dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat pada anak di Asrama Yon Armed 1 Roket Singosari?

### D. Kegunaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tentunya akan membawa kegunaan positif, baik secara praktis maupun teoritis.

## 1. Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya konsep-konsep, teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian, sekaligus untuk menambah pengetahuan ataupun referensi terhadap kajian yang terkait dengan “metode orang tua” dalam menanamkan kedisiplinan beribadah shalat pada anak.

## 2. Praktis

Dari segi praktis manfaat dan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi praktisi Pendidikan dan pembelajaran sebagai berikut:

### a. Orang Tua

Lewat penelitian ini diharapkan orang tua dapat mengetahui penerapan metode yang baik dalam menanamkan kedisiplinan beribadah pada anak yang dilakukan selama ini sudah maksimal atau belum sekaligus sebagai pedoman untuk menambah pengetahuan dalam menerpakan pendidikan agama islam yang baik dan benar bagi anak di dalam keluarga.

### b. Anak

Penelitian ini dapat memberikan pengaruh baik dalam proses peningkatan kualitas dan perbaikan kualitas disiplin beribadah Pada Anak di dalam keluarga khususnya di Asrama Batalyon Yon Armed 1 Roket Singosari Kabupaten Malang.

### c. Peneliti Selanjutnya

Dalam terlaksananya penelitian ini, Manfaat teoritis bagi peneliti selanjutnya sangat penting dalam mengembangkan pemahaman dan pengetahuan dibidang pendidikan agama islam. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menjadikan skripsi saya sebagai sumber dan rujukan terutama bagi yang ingin menggali lebih lanjut terkait metode orang tua dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat pada anak. Serta realitas ini sebagai jembatan yang dapat menjadi bekal sekaligus motivasi baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti selanjutnya untuk menerapkan metode yang baik pada anak di dalam keluarga yang diharapkan lebih baik di masa yang akan datang.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman kata atau kalimat dan memperjelas makna dari judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa pokok istilah penting yang terkandung didalamnya yaitu:

##### **1. Metode Orang Tua**

Metode orang tua merupakan cara yang telah tersusun dengan baik, yang dilakukan orang tua dalam memikul beban dan tanggung jawab masa depan anak-anaknya dengan cara pemberian nasehat, keteladanan, pembiasaan, pengawasan serta hukuman.

##### **2. Penanaman Kedisiplinan**

Penanaman kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu proses menanamkan penyesuaian untuk menumbuhkan sikap dan

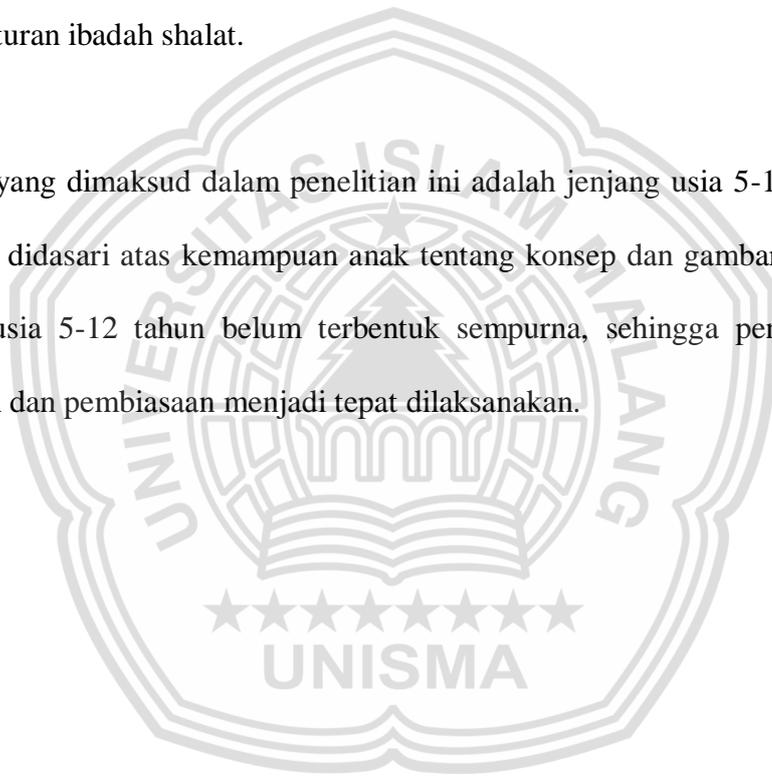
tingkah laku seorang anak agar dapat mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh orang tua.

### 3. Ibadah Shalat Anak

Ibadah shalat pada anak dalam penelitian ini dikhususkan pada kegiatan kedisiplinan shalat fardhu, yang meliputi Shalat Shubuh, Dhuhur, Asar, Magrib dan Isya'. Ibadah shalat 5 waktu merupakan kewajiban bagi seorang muslim, maka pentingnya ditanamkan kedisiplinan dan keteraturan ibadah shalat.

### 4. Anak

Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang usia 5-12 tahun, hal ini didasari atas kemampuan anak tentang konsep dan gambaran pada anak usia 5-12 tahun belum terbentuk sempurna, sehingga penanaman contoh dan pembiasaan menjadi tepat dilaksanakan.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terkait metode orang tua dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat pada anak di Asrama Yon Armed 1 Roket Singosari, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman orang tua dalam menanamkan kedisiplinan shalat dapat disimpulkan bahwa orang tua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pemahaman orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan agama terutama perihal shalat, karena pada saat sebelumnya, tingkat kesadaran anak mengenai ibadah shalat sangat minim. Keterlibatan orang tua dalam menanamkan karakter disiplin ini harus dilakukan dengan kerja sama yang erat antara keluarga dan lingkungan sekitar rumah yang baik, maka akan meningkatkan perilaku disiplin. Apabila orang tua dapat memahami pendisiplinan yang mana yang cenderung diterapkan dan mengetahui dampaknya, maka sadar atau tidak sadar, orang tua dapat segera merubahnya. Dengan adanya edukasi orang tua dalam memberikan pemahaman mengenai ibadah shalat terhadap anak, maka terjadi kemajuan terhadap tingkat kesadaran anak untuk melakukan ibadah shalat.
2. Metode orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak melaksanakan shalat di Asrama Yon Armed 1 Roket Singosari dengan

berbagai upaya seperti memberikan pengetahuan salat kepada anak sejak kecil, menjadi tauladan kepada anak dengan memberikan contoh terlebih dahulu yaitu senantiasa menjalankan salat dengan disiplin, kemudian membiasakan salat di awal waktu, memberikan nasihat tiada henti kepada anak, meningkatkan pengawasan terhadap anak serta memberikan hukuman sebagai bentuk agar tidak mengulangi kesalahan yang sama jika sewaktu-waktu menunda salatnya.

3. Hasil metode orang tua dalam mendisiplinkan anak melaksanakan salat di Asrama Yon Armed 1 Roket Singosari, yakni anak-anak sudah menunjukkan perubahan yang diinginkan dan sangat diharapkan oleh para orang tua seperti sudah menjalankan salat lima waktu tanpa diperintah dan menjalankan salat lima waktu dengan disiplin serta memberikan pengaruh positif menjadi disiplin dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti disiplin dalam hal kebersihan, disiplin dalam menjalankan aturan dan disiplin dalam memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini, penulis mencoba memberikan sumbangsi pemikiran sebagai masukan. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Orang tua

Lewat penelitian ini diharapkan orang tua dapat mengetahui penerapan metode orang tua yang baik dalam menanamkan kedisiplinan beribadah pada anak yang dilakukan selama ini sudah

maksimal atau belum sekaligus sebagai pedoman untuk menambah pengetahuan dalam menerpakan pendidikan agama islam yang baik dan benar bagi anak di dalam keluarga.

## 2. Anak

Penelitian ini dapat memberikan pengaruh baik dalam proses peningkatan kualitas dan perbaikan kualitas disiplin beribadah Pada Anak di dalam keluarga khususnya di Asrama Batalyon Yon Armed 1 Roket Singosari Kabupaten Malang.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Dalam terlaksananya penelitian ini, Manfaat teoritis bagi peneliti selanjutnya sangat penting dalam mengembangkan pemahaman dan pengetahuan dibidang pendidikan agama islam. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menjadikan skripsi saya sebagai sumber dan rujukan terutama bagi yang ingin menggali lebih lanjut terkait metode orang tua dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat pada anak. Serta realitas ini sebagai jembatan yang dapat menjadi bekal sekaligus motivasi baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti selanjutnya untuk menerapkan metode yang baik pada anak di dalam keluarga yang diharapkan lebih baik di masa yang akan datang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z., Stit, D., Abstrak, J., Kunci, K., Disiplin, :, & Belajar, P. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar. Dalam *Hubungan Disiplin Belajar ... Zainal Abidin An-Nahdalah* (Vol. 6, Nomor 2).
- Anwar Thalib, M., Studi Akutansi Syariah, P., Sultan Amai Gorontalo, I., & Sultan Amay, J. (t.t.). *Seandanan: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya History Artikel*. <http://seandanan.fisip.unila.ac.id/index.php/seandanan/>
- Aris Lestari, Y., & Diniarti Suwito, E. (2017). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK DI TK PKK XI WINONG GEMPOL KABUPATEN PASURUAN. *Desember*, 6(2), 21–29. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1464315>
- Ayun, Q. (t.t.). *POLA ASUH ORANG TUA DAN METODE PENGASUHAN DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN ANAK*.
- Bimbingan, A. M., & Konseling, D. (t.t.). *Unesa jurnal mahasiswa Bimbingan dan Konseling PENERAPAN KONSELING KELOMPOK REALITA TEKNIK WDEP UNTUKMENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 ROGOJAMPI BANYUWANGI THE IMPLEMENTATION OF REALITY GROUP COUNSELING WDEP TECHNIQUE TO IMPROVE DISCIPLINE LEARNING STUDENTS OF THE GRADE XI SOCIAL STUDIES OF STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 ROGOJAMPI BANYUWANGI*.
- Citra, A., Utami, N., & Raharjo, S. T. (2021). POLA ASUH ORANG TUA DAN KENAKALAN REMAJA. Dalam *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial e* (Vol. 4, Nomor 1).
- Fanreza, R. (t.t.). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DOSEN TETAP AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.
- Fardani, D. N. (2018). Pengaruh Disiplin Ibadah Shalat Dan Emotional Intelligence Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 2(2), 11-22.
- Gufron, M. S. (2022). *Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan daya saing madrasah ibtidaiyah ma'arif tarbiyatul islamiyah tamansari wuluhan jember* (Doctoral dissertation, UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Hartati, S., Azis, A., & Endang, U. (2020). Pengaruh Pola Asuh Perempuan Muslim Pekerja terhadap Pendidikan Anak. *BESTARI*, 17(1).
- Ilyas, M. (2021). Hadis tentang Keutamaan Shalat Berjamaah. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 247–258.
- Indah Permatasari, V., & Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P. (t.t.). PERAN ORANGTUA DALAM MENANAMKAN IBADAH SHALAT PADA ANAK USIA DINI DI DESA GERBANG SARI, KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR. Dalam *JOTE* (Vol. 2).

- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP HASIL BELAJAR. Dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan* (Vol. 2).
- Mulyati, S., Kunci, K., Kredit, ;, & Umkm, P. (2017). THE EFFECT OF GIVING CREDITS TO INCREASING SMALL AND MEDIUM BUSINESS INCOME (Case Study of PT. BPR Pundi Community Debtors in Batam City). *Measurement*, 11(1), 26–37.
- Nilamsari, N. (2014). *MEMAHAMI STUDI DOKUMEN DALAM PENELITIAN KUALITATIF* (Nomor 2).
- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- NURDIAHNINGSIH, N. (2017). *POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN ANAK (Studi Kasus pada Keluarga TNI AD di Batalyon Arhanud 1 Kostrad Kota Tangerang Selatan)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Putri, Y. S., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2020). PERAN POLA ASUH DALAM PEMBENTUKAN MINAT BELAJAR ANAK DI DESA MEDINI. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2).
- Rahmat, S. T. (2018). *FILSAFAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*.
- Rohman, F. (t.t.). *Fatkhur Rohman : Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah 72 PERAN PENDIDIK DALAM PEMBINAAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH / MADRASAH*.
- Rondonuwu, S. (t.t.). *STRATEGI PROMOSI PT. RADIO SUARA MITRA 92,8 FM RATAHAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT UNTUK MEMASANG IKLAN Oleh ALTER VENNA WATAK*.
- SutiyeM, S. (2020). *PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN SHALAT DHUHA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI DUKUH TAMBONG WRINGINANOM SAMBIT PONOROGO* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Syah, I. J. (2019). METODE PEMBIASAAN SEBAGAI UPAYA DALAM PENANAMAN KEDISIPLINAN ANAK TERHADAP **PELAKSANAAN** IBADAH (TELA'AH HADITS NABI TENTANG PERINTAH MENGAJARKAN ANAK DALAM MENJALANKAN SHOLAT). *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2(2), 1.
- \* S. W., Nurharsono, T., Raharjo, A., Pendidikan, J., Kesehatan, J., Rekreasi, D., & Keolahragaan, I. (2013). PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA KARANGTURI KOTA SEMARANG Info Artikel Sejarah Artikel: Diterima Januari 2013 Disetujui Februari 2013 Dipublikasikan Agustus 2013. Dalam *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* (Vol. 2, Nomor 8).

Yatun, S., Salehudin, M., Komariah, D. L., Aminda, N. E. R., Hidayati, P., Latifah, N., ... & Yani, Y. (2021). Persepsi Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Disiplin Anak Usia Dini pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 1-10.

